

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap insan mempunyai kebutuhan utama yang tidak mampu ditinggalkan, yakni pendidikan. Melalui pendidikan, seseorang akan bisa membedakan mana yg baik serta buruk, menghargai orang lain, serta lebih hati-hati dalam bersikap. Manusia yang berpendidikan atau berilmu tentu berbeda dengan insan yg tidak berpendidikan atau tidak berilmu yg dibedakan dari cara bersikap, bertutur, cara berpikir dan dalam menjaga emosi. Pendidikan adalah proses dimana seorang mencoba buat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan baru pada hayati (Asrial: 2019).

Peraturan Pemerintah No. 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, menyatakan bahwa pendidikan sangat krusial untuk membangun suasana belajar dan proses pembelajaran secara sadar dan terpolu, dan membantu agar siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya dan mempunyai kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kebijaksanaan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diharapkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Belajar ialah proses menuntut ilmu yang diperlukan adanya perubahan ke arah yang positif asal yang tidak tahu menjadi tahu, dari sikap buruk sebagai baik. Hamzah (2016:2) mengungkapkan bahwa belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan, menjadi akibat pengalamannya sendiri dalam hubungan menggunakan lingkungannya yg didapatkan melalui proses usaha yang dilakukan seorang.

Mata Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan artinya mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yg tahu serta mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya agar menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, serta berkarakter yg diamanatkan oleh Pancasila serta Undang-Undang Dasar 1945. PPKn adalah salah satu mata pembelajaran wajib dari SD hingga Perguruan Tinggi.

SMK Negeri 3 Payakumbuh adalah salah satuan pendidikan tingkat SLTA yang berada di Padang Tengah Payobada, Kec. Payakumbuh Timur, Kota Payakumbuh, Sumatera Barat dan berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jumlah peserta didik yang tercatat sebagai siswa di SMK N 3 Payakumbuh adalah sebanyak 1.595 siswa. Kelas X yang berjumlah 568 orang, kelas XI yang berjumlah 530 orang dan kelas XII yang berjumlah 497 orang, jurusan diantaranya: Tata Boga, Tata Busana, Kecantikan, Perhotelan, Multimedia, Pariwisata, dan TKJ.

Pembelajaran PPKn di SMK N 3 Payakumbuh dilaksanakan secara Daring-Luring (*Blended Learning*). Dimana rombongan belajar (rombel) akan dibagi 2 sama rata menjadi Shift A dan Shift B. Shift A merupakan setengah rombongan belajar teratas berdasarkan urutan absensi, kemudian Shift B merupakan setengah rombongan belajar terbawah berdasarkan urutan absensi.

Berdasarkan hasil observasi di kelas pada tanggal 5, Oktober 2021, peneliti melihat bahwa kurangnya minat belajar siswa dilihat dari aktivitas siswa. Siswa kurang aktif mengikuti pembelajaran PPKn, ditandai kurangnya respon siswa saat guru bertanya dan sangat jarang siswa yang mengajukan pertanyaan,

Rendahnya minat belajar siswa juga ditandai kurangnya antusias siswa dalam belajar PPKn. Siswa tidak fokus pada saat pembelajaran berlangsung dan mengerjakan tugas mata pembelajaran yang lain.

Adapun penyebab dari rendahnya minat belajar siswa bisa berasal dari faktor eksternal, yakni kondisi sekolah, dimana sekolah tidak menyediakan fasilitas memadai. Sehingga tidak menunjang proses belajar mengajar yang menarik dan aktif seperti, tidak menyediakan infokus, tidak menyediakan wadah bagi guru belajar mengenai penggunaan teknologi dalam pembuatan media pembelajaran.

Kemudian penyebab selanjutnya berasal dari tenaga pendidik, guru cenderung mengajar dengan metode ceramah saja tanpa melakukan inovasi dalam mengajar agar siswa lebih tertarik belajar PPKn. Siswa hanya menerima materi sebatas yang diberikan sehingga siswa cenderung pasif sehingga siswa lambat dalam menguasai materi.

Guru merupakan sosok yang sangat berpengaruh besar terhadap minat belajar siswa. Widiasworo (2017:25) menyatakan bahwa terdapat upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk membangkitkan minat belajar siswa diantaranya yaitu 1) perlunya sikap hangat dan kooperatif, 2) usahakan mengawali kegiatan pembelajaran yang mengesankan, 3) kontekstual, 4) variasikan metode pembelajaran, 5) menggunakan media pembelajaran, 6) ice breaking saat jenuh, 7) pemberian reward.

Setiap siswa pasti memiliki minat yang berbeda-beda satu sama lain. Menurut Daniyati (2017: 23) minat adalah kemampuan terhadap sesuatu tanpa

ada yang menyuruh dikarenakan adanya perhatian sehingga ada ketertarikan pada suatu hal atau topik yang dibicarakan.

Menurut Zuraini (2016:5) faktor yang mempengaruhi minat belajar yang ada dalam diri siswa (faktor internal) meliputi faktor jasmani dan psikologi. Sedangkan faktor yang diluar diri siswa meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri dalam mencapai tujuan belajar. Faktor internal meliputi faktor fisiologi (fisik) dan faktor psikologis (kejiwaan). Sehubungan dengan pendapat diatas peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul *“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran PPKn Kelas X di SMK N 3 Payakumbuh”*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti ungkapkan di atas, maka dapat peneliti kemukakan beberapa masalah yang teridentifikasi, yaitu:

1. Kurangnya ketersediaan fasilitas, yakni media teknologi informasi untuk menunjang terlaksananya proses belajar mengajar.
2. Kurangnya kemampuan guru membuat dan menggunakan media yang menarik minat belajar siswa.
3. Kurangnya minat belajar siswa pada pembelajaran PPKn dilihat dari rendahnya respon, disiplin, semangat, keaktifan, dan nilai siswa dalam pembelajaran PPKn.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan sesuai dengan pencapaian hasil yang diinginkan, maka pembatasan masalah yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana faktor internal (perhatian, keingintahuan, kebutuhan, dan motivasi) mempengaruhi minat belajar siswa terhadap pembelajaran PPKn?
2. Bagaimana faktor eksternal (guru, fasilitas dan metode pembelajaran) mempengaruhi minat belajar siswa terhadap pembelajaran PPKn?

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah peneliti sajikan sebelumnya, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh faktor internal (perhatian, keingintahuan, kebutuhan, dan motivasi) terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran PPKn di kelas X di SMK N 3 Payakumbuh?
2. Apakah ada pengaruh faktor eksternal (guru, fasilitas, dan metode pembelajaran) terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran PPKn kelas X di SMK N 3 Payakumbuh?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor internal (perasaan senang, motif, ketertarikan, perhatian) terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran PPKn.

2. Untuk mengetahui pengaruh faktor eksternal (guru, fasilitas, dan metode pembelajaran) terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran PPKn.

F. Manfaat Penelitian

1. Peneliti

Menambah wawasan penulis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar khususnya pembelajaran PPKn, yang selanjutnya akan dijadikan sebagai acuan dalam bersikap dan berperilaku.

2. Siswa

Mendorong siswa untuk meningkatkan minat belajar pada pembelajaran PPKn di SMK N 3 Payakumbuh.

3. Guru

Menambah masukan dan wawasan guru dalam meningkatkan dan mengembangkan minat belajar siswa di sekolah.